

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **2.1 Penelian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Penelitian Khoiroh (2022)**

Penelitian Khoiroh (2022) bertujuan untuk menguji perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 30 sampel laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

2) Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu Profitabilitas.

3) Teknik analisis yang digunakan sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1) Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu tanpa kinerja aktivitas, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kinerja aktivitas.

2) Periode penelitian terdahulu tahun 2017- 2019 sedangkan pada penelitian saat ini yaitu periode 2017-2021.

3) Objek dari penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan manufaktur sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industrials.

## **2. Penelitian Matondang, Buulolo, Manurun,Sitorus (2022)**

Penelitian Matondang, dkk (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, rasio lancar, tato dan *debt ratio* terhadap profitabilitas perusahaanin manufaktur yang tercatat di BEI periode 2016-2019. Variabel independen penelitian ini meliputi : modal kerja, *total asset turnover*, rasio lancar, *debt ratio* sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitaabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa perputaran modal kerja, rasio lancar, *total asset turnover* ratio dan *debt ratio* secara simultan berpengaruh

secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- 1) Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu perputaran modal kerja dan total asset turnover.
- 2) Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu profitabilitas.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan *debt rasio*, sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan *debt rasio*.
- 2) Periode penelitian terdahulu tahun 2016- 2019 sedangkan pada penelitian saat ini yaitu periode 2017-2021.
- 3) Objek dari penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan manufaktur sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industrials.

### **3. Penelitian Novika & Siswanti (2022)**

Penelitian Novika & Siswanti (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja aktivitas terhadap profitabilitas, objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Variabel independen penelitian ini antara lain: perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data

yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial dan uji simultan.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa secara parsial menunjukkan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- 1) Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan.
- 2) Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu Profitabilitas.
- 3) Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Variabel penelitian terdahulu tidak menggunakan perputaran piutang dan TATO, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perputaran piutang dan TATO.
- 2) Periode penelitian terdahulu tahun 2017- 2019 sedangkan pada penelitian saat ini yaitu periode 2017-2021.

- 3) Objek dari penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industrials.

#### **4. Penelitian Masrifah, Friyanto, Saifuddin (2022)**

Penelitian Friyanto, dkk (2022). untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial dan silmutan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Variabel independen penelitian ini antara lain: perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Data dan metode yang digunakan adalah data sekunder dan metode kuantitatif dengan Teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara silmutan atau bersama-sama perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- 1) Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan.

- 2) Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu Profitabilitas.
- 3) Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Variabel penelitian terdahulu tidak menggunakan perputaran kas dan TATO, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perputaran kas dan TATO.
- 2) Periode penelitian terdahulu tahun 2016- 2020 sedangkan pada penelitian saat ini yaitu periode 2017-2021.
- 3) Objek dari penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industrials.

##### **5. Penelitian Angelina, Sharon, Lim, Lombogia, & Aruan (2020).**

Penelitian Angwlina, dkk (2022). Untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017. Variabel independen penelitian ini antara lain: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas, dan *Total Asset Turnover (TATO)*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan teknik

purposive sampling. Data dan metode yang digunakan adalah data sekunder dan metode kuantitatif dengan Teknik analisis uji linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Curret Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan secara silmutan semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- 1) Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu perputaran kas dan TATO.
- 2) Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu Profitabilitas.
- 3) Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Variabel penelitian terdahulu tidak menggunakan perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perputaran piutang dan perputaran persediaan.
- 2) Periode penelitian terdahulu tahun 2012- 2017 sedangkan pada penelitian saat ini yaitu periode 2017-2021.

- 3) Objek dari penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan *food & beverages*, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industrials.

#### **6. Penelitian Karamina (2018)**

Penelitian Karamina (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia 2011-2016. Variabel independen penelitian ini meliputi : perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terpilih 5 perusahaan sebagai sampel penelitian pada perusahaan plastik dan kemasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwasecara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- 1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

- 2) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama yaitu profitabilitas.
- 3) Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Variabel penelitian terdahulu tidak menggunakan TATO, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan TATO.
- 2) Periode penelitian terdahulu 2011-2016 sedangkan pada penelitian ini yaitu periode 2017-2021.
- 3) Objek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan plastik dan kemasan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industrials.

#### **7. Penelitian Surya, Ruliana, Rossidi, dan Soetama (2017)**

Penelitian Surya, dkk (2017) bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Variabel independen penelitian ini meliputi : perputaran kas, dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- 1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan.
- 2) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama yaitu profitabilitas.
- 3) Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- 1) penelitian terdahulu tidak menggunakan TATO, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan TATO.
- 2) Periode penelitian terdahulu tahun 2010-2013, sedangkan periode penelitian saat ini tahun 2017-2021.
- 3) Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan otomotif dan komponennya, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industrials.

Tabel 2.1  
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel	Sampel	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
1.	Abidatul Khoiroh, Alkusani, dan Wasti Reviandani Tahun 2022	<i>The Effect of Working Capital Turnover, Cash Turnover and Inventory Turnover on The Profitability of Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange</i>	1. Variabel independen : perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan. 2. Variabel dependen : profitabilitas	30 sampel laporan keuangan tahunan perusahaan	Regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t dan uji F.	1. Secara Parsial, perputaran modal kerja berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. variabel perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2.	Theo Genki Matondang, Kerismawati Buulolo, Leni Priska Manurun, Friska Darnawaty Sitorus Tahun 2022	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, dan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> , <i>Debt Rasio</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1. Variabel independen : modal kerja, <i>total asset turnover</i> , rasio lancar, <i>debt rasio</i> 2. Variabel dependen : profitaabilitas.	metode <i>purposive sampling</i>	uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.	1. Secara parsial, Rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. variabel debt ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 3. Variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3.	Windari Novika dan Tutik Siswanti tahun 2022	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019).	1. Variabel independen : perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan 2. Variabel dependen : profitabilitas	Metode <i>purposive sampling</i>	Deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial dan uji simultan.	1. Secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Secara parsial perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Fa'issa Barokatin Masrifah, Friyanto, dan Saifuddin Tahun 2022	Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	1. Variabel independen : perputaran piutang, dan perputaran persediaan 2. Variabel dependen : profitabilitas	metode <i>purposive sampling</i>	Analisis reegresi berganda	1. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Claudia Angelina, Sharon, Stefanie Lim, Yeremia Rafli Lombogia, Deasy Arisandy Aruan Tahun 2020	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Perputaran Kas dan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food &amp; Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Variabel independen : <i>Crrent Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , Perputaran kas dan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> 2. Variabel dependen : profitabilitas	metode <i>purposive sampling</i>	uji linear berganda	1. Secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> , perputaran kas, dan <i>total asset turn over</i> tdak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas

6.	Reni Atikah Karamina tahun 2018	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	1. Variabel independen : perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang 2. Variabel dependen : profitabilitas	metode <i>purposive sampling</i>	regresi linier berganda	1. Secara Parsial Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 3. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 4. Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama tahun 2017	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	1. Variabel independen : perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, 2. Variabel dependen : profitabilitas	<i>purposive sampling</i>	regresi linier berganda	1. Secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber : (Angelina et al., 2020; Friyanto et al., 2022; Karamina & Soekotjo, 2018; Khoiroh & Reviandani, 2022; Matondang et al., 2022; Novika & Siswanti, 2022; Surya et al., 2017)

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori berisikan mengenai konsep dasar dan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari : Profitabilitas, Modal Kerja, dan Kinerja Aktivitas.

### **2.2.1 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kegiatan perusahaan yang melihat keuntungan atas modal atau aset yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan.

Menurut Lestiowati, (2018) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan efisiensi manajemen perusahaan, ketika semua sumber daya diinvestasikan dalam perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Menurut Ambari et al., (2020) Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik perusahaan tersebut, yaitu perusahaan yang mempunyai kemampuan yang tinggi untuk menghasilkan laba, dan sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka semakin buruk perusahaan tersebut atau perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Lestiowati, (2018) Terdapat beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

*Return on Assets* (ROA) adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset terhadap penciptaan laba bersih (Novika & Siswanti, 2022). ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total asset dikali 100%. Menurut (Pratiwi & Ardini, 2019) berikut adalah rumus yang dapat digunakan:

$$\mathbf{Return\ On\ Assets} = \frac{\mathbf{Laba\ Bersih}}{\mathbf{Total\ Aset}} \times \mathbf{100\%} \dots\dots(1)$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana ekuitas berkontribusi pada penciptaan laba bersih (Novika & Siswanti, 2022) ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\mathbf{Return\ on\ Equity} = \frac{\mathbf{Laba\ Bersih}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}} \dots\dots(2)$$

3. *Return On Investment* (ROI)

*Retrun on Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil dari asset yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin besar rasio ini semakin baik, demikian sebaliknya (Friyanto et al., 2022) Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROI adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Return\ On\ Investment} = \frac{\mathbf{Laba\ Setelah\ Pajak}}{\mathbf{Total\ Aktiva}} \dots\dots(3)$$

#### 4. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

*Gross Profit Margin* rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Laba kotor itu sendiri dihitung sebagai hasil dari pengurangan penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Penjualan bersih adalah penjualan (tunai atau kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan (Novika & Siswanti, 2022). Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \dots\dots(4)$$

#### 5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

*Net Profit Margin* Rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan di sini sebagai laba operasi ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, dikurangi beban dan kerugian lain-lain (Novika & Siswanti, 2022). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba bersih :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \dots\dots(5)$$

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA, karena ROA akan menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

### 2.2.2 Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena pengelolaan sumber modal kerjanya sangat baik dan efisien akan berdampak baik juga terhadap pendapatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang nantinya akan menjadi sumber dana serta modal perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Muhajir, 2020). Modal kerja memiliki beberapa rasio diantara yaitu, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

Perputaran modal kerja merupakan rasio untuk mengukur atau mengembangkan efektivitas modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Pranadhani & Saryadi, 2019). Menurut Puspita & Hartono Ulil, (2018) Tingkat penjualan yang tinggi memberikan keuntungan yang lebih besar, sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Formulasi dari Perputaran Modal Kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{aset lancar} - \text{hutang lancar}} \dots\dots(6)$$

### 2.2.3 Perputaran Kas

Perputaran kas adalah tersedianya dana yang dapat digunakan untuk membeli bahan baku, membayar kewajiban, membayar berbagai pengeluaran, dan berinvestasi lainnya (Novika & Siswanti, 2022). Menurut Susila, (2020) Rasio perputaran kas yang tinggi berarti perusahaan mampu untuk mengelola

kasnya dan mampu untuk membayar kewajibannya. Perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut: (Friyanto et al., 2022).

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{rata-rata Kas}} \dots\dots(7)$$

### 1.2.3 Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa lama penagihan piutang dalam periode tertentu (Susila, 2020). Menurut Sari, Eka Purnama, (2020) Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang akan semakin rendah dan kondisi ini bagi perusahaan semakin membaik. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut: (Sari, Eka Purnama, 2020).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{rata-rata piutang}} \dots\dots(8)$$

### 2.2.4 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan mengukur berapa banyak perputaran persediaan yang pindah tangan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi persediaan maka semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan penggunaan persediaan yang efektif, efisien, dan produktif. Penurunan perputaran persediaan yang lebih rendah menyebabkan lebih banyak kerugian usaha dari penurunan harga, penambahan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan (Lestiowati, 2018).

Menurut Friyanto et al., (2022) Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa sering persediaan dibeli dan dijual Kembali. Menurut

Atma Hayat, Hamdani, Iqlima Azhar, M Nur Cahya, Cut Delsie Hasrina, Yuli Ardiany, Yessi Rinanda, Nurlaila, Arfan Ikhsan, (2021,82) Perputaran persediaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata Persediaan}} \dots\dots(9)$$

#### 1.2.4 Kinerja Aktivitas

Kinerja aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan atau memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Rasio ini membandingkan antara tingkat penjualan suatu perusahaan dengan unsur-unsur aktiva seperti persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya (Abrar et al., 2019). Untuk mengukur nilai kinerja aktivitas dapat diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO).

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan (Matondang et al., 2022). Menurut Toto Prihadi, (2020, 156) Rasio ini banyak digunakan karena jangkauan yang luas dan dapat menggambarkan sejauh mana seluruh aset untuk memperoleh penjualan. *Total Asset Turnover* dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total aset}} \dots\dots(10)$$

### 2.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan sebab akibat dikaitkan dengan hubungan antar variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran

piutang, dan perputaran persediaan, sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas.

### **2.3.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Perputaran kas dalam perusahaan dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan tersebut mampu menghasilkan penjualan dalam periode tertentu. Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin cepat perputaran kas, maka profitabilitas akan semakin meningkat. Semakin besar efisiensi dalam pengelolaan kas, maka semakin besar keuntungannya. Perusahaan mengharapkan perputaran kas yang tinggi, karena akan mempermudah perusahaan membayar aktivitas operasional perusahaan untuk menghasilkan laba.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Novika & Siswanti, (2022) dan Karamina & Soekotjo, (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **2.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Perputaran piutang dalam perusahaan digunakan untuk mengetahui seberapa banyak piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan, sehingga akan memperlancar arus kas dan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih. Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin cepat perputaran piutang, maka perusahaan semakin cepat untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan tersebut juga ikut meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian dari

Pranadhani & Saryadi, (2019) dan (Karamina & Soekotjo, 2018) yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **2.3.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Perputaran persediaan dalam perusahaan digunakan untuk mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual persediaannya, karena dalam pengelolaan persediaan yang baik akan mendukung kelancaran penjualan. Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin cepat perusahaan dalam melakukan penjualan barang dagang, sehingga tidak ada persediaan yang menumpuk. Semakin cepat perputaran persediaan, maka semakin cepat perusahaan tersebut dalam memperoleh uang kas, sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitasnya.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Novika & Siswanti, (2022) dan Karamina & Soekotjo, (2018) yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **2.3.4 Pengaruh *Total Asset TurnOver* Terhadap Profitabilitas**

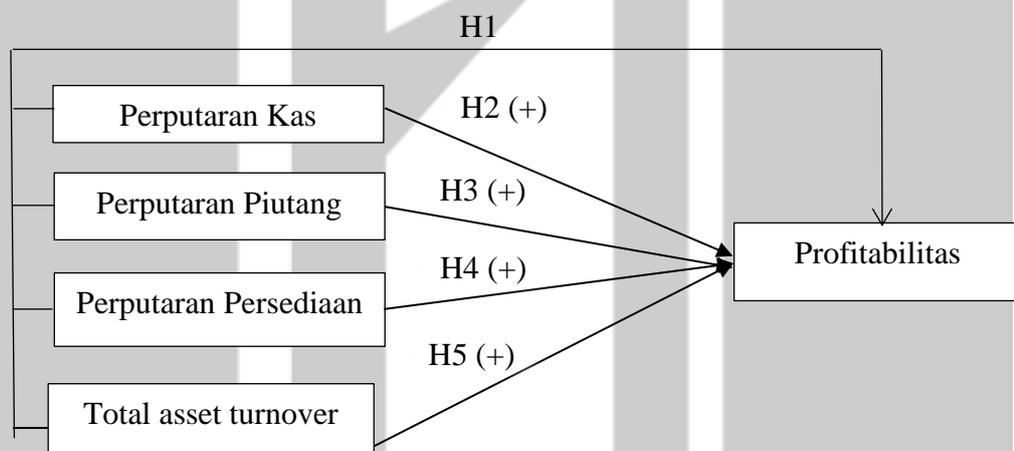
*Total Asset Turnover* (TATO) dalam perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aset yang dimilikinya. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif

terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi tato, maka perusahaan semakin optimal dalam penggunaan aset, sehingga akan meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Semakin cepat tingkat perputaran TATO maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan, sehingga *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Matondang et al., (2022) dan Ambari et al., (2020). Yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini



**Gambar 2.1**

**KERANGKA PEMIKIRAN**

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

- H1 : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Total asset turnover* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap profitabilas pada perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5 : *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.